

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah	:
Nama penyusun	:
NIK	:
Mata pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase D, Kelas / Semester	: VIII (Delapan) / II (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA FASE D KELAS VIII

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Tahun Penyusunan : Tahun 2022
Jenjang Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila Fase D, Kelas / Semester : VIII (Delapan) / II (Genap)

Bab IV : Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda

Elemen : Bhinneka Tunggal Ika

Capaian Pembelajaran : B

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan keberagaman suku. agama, ras antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, dan mampu menerima keragaman dan perubahan budaya sebagai suatu kenyataan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat, dan menanggapi secara proporsional terhadap kondisi yang ada di lingkungan sesuai dengan peran dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Peserta didik memahami urgensi pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya; menunjukkan contoh pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya. Peserta didik menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan

praktik nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya

Alokasi Waktu

6 × 3 jam pelajaran

dalam masyarakat global.

B. KOMPETENSI AWAL

• Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman mengenai kebangkitan nasional dan sumpah pemuda.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Berkebinekaan global.
- Bergotong royong.
- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulai.
- Bernalar kritis

D. SARANA DAN PRASARANA

 Laptop serta proyektor/LCD dan koneksi internet akan. membantu. menayangkan. film-film. dokumentasi. berkenaan. dengan. perjuangan para pahlawan kita. Jika sarana tersebut tidak mendukung, maka guru dapat menceritakannya secara lisan.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran tatap muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran:

- 1. Peserta didik mampu menceritakan latar belakang semangat Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda
- 2. Peserta didik mampu mempraktikkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Sumpah Pemuda.
- 3. Peserta didik mampu mensyukuri persatuan Bangsa Indonesia sebagai bentuk karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 4. Peserta didik mampu menuliskan rencana kontribusi bagi bangsa dan negara serta peta jalannya sebagai perwujudan spirit Sumpah Pemuda di era reformasi.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenai kebangkitan nasional dan sumpah pemuda.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Sejarah Sumpah Pemuda dan nilai-nilai luhur apa yang bisa diambil oleh generasi penerus khususnya terkait Sumpah Pemuda.?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda (Pertemuan 37–40)

Pembelajaran Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda (Pertemuan 37–40)		
Pertemuan	Kegiatan	Konten Pembelajaran
37	Pembuka	Mengucapkan salam
		Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama
		3. Menyapa dan menanyakan kabar kepada 2–3 siswa
		4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/menyenangkan
		5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini
		6. Menyerukan yel pembelajaran PPKn
		Bagian apersepsi
		Guru menujuk siswa maju ke depan membacakan isi narasi apersepsi tentang "Museum Sumpah Pemuda". Setelah itu lakukan proses diskusi bersama dengan siswa yang lain
		2. Guru dapat menanyakan kepada siswa ada kah yang sudah pernah berkunjung ke Museum Sum pah Pemuda yang terletak di Jalan Kramat Raya No. 106, Jakarta Pusat?

- 3. Awalnya museum Sumpah Pemuda adalah rumah kos yang disewa oleh para pelajar kala itu, antara lain: Mohammad Yamin, Amir Syarifudin, Surjadi, Sunarko, Kuncoro Purbopranoto, dan Mohammad Amir. Dari nama-nama di atas, tanyakan kepada siswa adakah yang tahu siapa mereka? Minta jelaskan
- 4. Guru dapat bertanya kepada siswa adakah sebelumnya yang pernah mendengar *School tot Opleiding van Inlandsche Artsen (Stovia)* dan *Rechtsschool?*
- 5. Guru dapat menanyakan kepada siswa tentang organisasi pergerakan kepemudaan seperti Sekar Roekoen, Pemuda Indonesia, dan Perhim punan Pelajar-Pelajar Indonesia?
- 6. Guru dapat menanyakan kepada siswa, siapa W.R Supratman, siapa M. Yamin. Apa peran mereka di dalam Sumpah Pemuda?

Inti

 Jika di sekolah tersedia proyektor/LCD dan jaringan internet, maka guru bersama-sama dengan.siswa.menyaksikan.film.tentang.Sumpah Pemuda (durasi 3 menit)

Sejarah Singkat Sumpah Pemuda (28 Oktober 1928)

Tautan YouTube:

https://www.youtube.com/ watch?v=E9nxd2fs-tw



- 2. Setelah itu, minta salah satu siswa untuk maju ke depan kelas menceritakan kembali isi dari video yang telah sama-sama disaksikan
- 3. Selanjutnya siswa yang lain bisa memberi tanggapan atas pemaparan siswa tadi
- 4. Siswa diminta melakukan diskusi seputar Sum pah Pemuda tersebut. Beberapa hal yang bisa didiskusikan antara lain:
 - a. Di mana tempat Sumpah Pemuda dilaksanakan?
 - b. Siapa itu Jong Java, Jong Ambon, Jong Celebes, Jong Batak, Jong Sumateranen Bond, Jong Islamieten Bond, Pemuda Kaum Betawi?
 - c. Kenapa para pemuda itu merasa penting untuk mengikrarkan Sumpah Pemuda?
 - d. Siapa yang menyusun Sumpah Pemuda?
 - e. Di era sekarang, apakah isi dari Sumpah Pemuda tersebut masih relevan?

Alternatif Pembelajaran

- 1. Jika sarana di sekolah tidak mendukung untuk menyaksikan bersama-sama video tentang Sumpah Pemuda tersebut, pembelajaran bisa diganti dengan musyawarah atau diskusi
- 2. Mula-mula guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok musyawarah, satu kelompok minimal berisi 7–10 siswa

		3. Setelah itu masing-masing kelompok diberi nama Jong Java, Jong Ambon, Jong Celebes, Jong Batak, Jong Sumateranen Bond, Pemuda Kaum Betawi, dll
		Tema musyawarah yang diangkat seputar "semangat persaudaraan". Ini merupakan salah satu nilai luhur yang ada di Sumpah Pemuda
		5. Mintalah masing-masing kelompok untuk menyampaikan pandangannya. Lalu lakukan musyawarah. Kira-kira sikap atau perbuatan apa saja yang bisa menumbuhkan semangat persaudaraan antar siswa. Baik itu di lingkungan sekolah atau di masyarakat
		6. Hasil dari musyawarah tersebut ditulis di kertas karton manila dan selanjutnya di tempelkan di dinding kelas sebagai bentuk mendokumentasikan nilai-nilai baik utamanya menyangkut semangat persaudaraan
		7. Di akhir diskusi mintalah salah satu siswa untuk memimpin menyanyikan Lagu "Bangun Pemudi-pemuda" ciptaan Alfred Simanjuntak secara bersama-sama
	Penutup	Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini
		Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan. refleksi,. salah. satunya. meminta. siswa. secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini
		3. Guru memberikan apresiasi, respon ataupun klarifikasi. dari. diskusi. yang. dilakukan. oleh. siswa
		4. Guru minta siswa mempelajari di rumah Subbab Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda untuk pem belajaran berikutnya
		5. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn
		Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup
		7. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini
38	Pembuka	Mengucapkan salam
		Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama
		3. Menyapa dan menanyakan kabar kepada 2–3 siswa
		4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/menyenangkan
		5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini
		6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn
	Inti	Sebelum pelajaran di mulai Guru terlebih dahulu membaca cerita tentang sejarah singkat tentang Cut Nyak Dien. Berikut tautan internetnya.
		"Biografi Cut Nyak Dien, Pejuang Wanita yang Ditakuti Belanda"

Dien, kenapa dia ditakuti oleh Belanda? 3. Guru dapat bertanya kepada siswa, kira-kira di jaman sekarang masih adakah perempuan yang berani dan tangguh seperti Cut Nyak Dien? 4. Guru dapat bertanya kepada siswa untuk menyebutkan siapakan perempuan perempuan yang ada di level nasional atau regional yang jadi pemimpin? apa yang bisa dipetik dari kepemimpinannya masing-masing. Apa sifat jujurnya, kecerdasannya, atau sifat-sifat baik lainnya 5. Guru minta ke siswa membuat daftar nilai-nilai perjuangan apa yang bisa diteladani 6. Daftary yang telah dibuat bisa di tempelkan di ruang kelas atau mading sekolah Penutup 1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini 2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan. refleksi, salah. satunya. memimta. siswa. secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini 3. Guru dapat menyampaikan spirit perjuangan dari Cut Nyak Dien kepada seluruh siswa, terutama kepada siswa perempuan untuk men jadi perempuan yang hebat, layaknya Cut Nyak Dien kepada seluruh siswa, terutama kepada siswa perempuan untuk men jadi perempuan yang hebat, layaknya Cut Nyak Dien kepada seluruh siswa, terutama kepada siswa perempuan untuk men jadi perempuan yang hebat, layaknya Cut Nyak Dien kepada seluruh siswa, terutama kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya ter kait "Proyek Kewarganegaraan" yang telah disampaikan pada Pertemuan 24 6. Menyerukan bersama yel PPKn 7. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini 39 Pembuka 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 Siswa. 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 6. Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata "pemuda', "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll 7. Menuantyakan yangahajaran pafa			https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/08/143000369/biografi-cutnyak-dien-pejuang-wanita-yang-ditakutibelanda?page=all 2. Setelah.guru.atau.siswa.membacakan.biografi. tentang Cut Nyak Dien, maka lakukanlah proses diskusi kira-kira nilai perjuangan apa yang bisa diteladani dari sorang Cut Nyak
4. Guru dapat bertanya kepada siswa untuk menyebutkan siapakan perempuan-perempuan yang ada di level nasional atau regional yang jadi pemimpin? apa yang bisa dipetik dari kepemimpinannya masing-masing. Apa sifat jujurnya, kecerdasannya, atau sifat-sifat baik lainnya 5. Guru minta ke siswa membuat daftar nilai-nilai perjuangan apa yang bisa diteladani 6. Daftar yang telah dibuat bisa di tempelkan di ruang kelas atau mading sekolah Penutup 1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini 2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan. refleksi, salah, satunya. meminta, siswa, secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini 3. Guru dapat menyampaikan spirit perjuangan dari Cut Nyak Dien kepada seluruh siswa, terutama kepada siswa perempuan untuk men jadi perempuan yang hebat, layaknya Cut Nyak Dien depada seluruh siswa, terutama kepada siswa perempuan untuk men jadi perempuan yang hebat, layaknya Cut Nyak Dien depada seluruh siswa, terutama kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya ter kait "Proyek Kewarganegaraan" yang telah disampaikan pada Pertemuan 24 6. Menyerukan bersama yel PPKn 7. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 8. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 8. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 8. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 8. Guru menunjuk salah satu siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 Siswa. 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 6. Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll			Guru dapat bertanya kepada siswa, kira-kira di jaman sekarang masih adakah perempuan yang berani dan tangguh
apa yang bisa diteladani 6. Daftar yang telah dibuat bisa di tempelkan di ruang kelas atau mading sekolah Penutup 1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini 2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan. refleksi, salah satunya. meminta siswa. secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini 3. Guru dapat menyampaikan spirit perjuangan dari Cut Nyak Dien kepada seluruh siswa, terutama kepada siswa perempuan untuk men jadi perempuan yang hebat, layaknya Cut Nyak Dien 4. Guru membuka kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya ter kait "Proyek Kewarganegaraan" yang telah disampaikan pada Pertemuan 24 6. Menyerukan bersama yel PPKn 7. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 8. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 Siswa. 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 6. Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll			4. Guru dapat bertanya kepada siswa untuk menyebutkan siapakan perempuan-perempuan yang ada di level nasional atau regional yang jadi pemimpin? apa yang bisa dipetik dari kepemimpinannya masing-masing. Apa sifat jujurnya,
Penutup 1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini 2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan. refleksi, salah. satunya. meminta. siswa. secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini 3. Guru dapat menyampaikan spirit perjuangan dari Cut Nyak Dien kepada seluruh siswa, terutama kepada siswa perempuan untuk men jadi perempuan yang hebat, layaknya Cut Nyak Dien 4. Guru memberikan apresiasi atas diskusi yang telah dilakukan 5. Guru membuka kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya ter kait "Proyek Kewarganegaraan" yang telah disampaikan pada Pertemuan 24 6. Menyerukan bersama yel PPKn 7. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 8. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 Siswa. 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 6. Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll			
pembelajaran hari ini 2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan. refleksi, salah. satunya. meminta. siswa. secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini 3. Guru dapat menyampaikan spirit perjuangan dari Cut Nyak Dien kepada seluruh siswa, terutama kepada siswa perempuan untuk men jadi perempuan yang hebat, layaknya Cut Nyak Dien 4. Guru memberikan apresiasi atas diskusi yang telah dilakukan 5. Guru membuka kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya ter kait "Proyek Kewarganegaraan" yang telah disampaikan pada Pertemuan 24 6. Menyerukan bersama yel PPKn 7. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 8. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini 39 Pembuka 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 Siswa. 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusit/ menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 6. Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll			
salah. satunya. meminta. siswa. secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini 3. Guru dapat menyampaikan spirit perjuangan dari Cut Nyak Dien kepada seluruh siswa, terutama kepada siswa perempuan untuk men jadi perempuan yang hebat, layaknya Cut Nyak Dien 4. Guru memberikan apresiasi atas diskusi yang telah dilakukan 5. Guru membuka kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya ter kait "Proyek Kewarganegaraan" yang telah disampaikan pada Pertemuan 24 6. Menyerukan bersama yel PPKn 7. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 8. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 Siswa. 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 6. Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll		Penutup	
Dien kepada seluruh siswa, terutama kepada siswa perempuan untuk men jadi perempuan yang hebat, layaknya Cut Nyak Dien 4. Guru memberikan apresiasi atas diskusi yang telah dilakukan 5. Guru membuka kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya ter kait "Proyek Kewarganegaraan" yang telah disampaikan pada Pertemuan 24 6. Menyerukan bersama yel PPKn 7. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 8. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini 39 Pembuka 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 Siswa. 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 6. Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll			salah. satunya. meminta. siswa. secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari
5. Guru membuka kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya ter kait "Proyek Kewarganegaraan" yang telah disampaikan pada Pertemuan 24 6. Menyerukan bersama yel PPKn 7. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 8. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 Siswa. 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 6. Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll			Dien kepada seluruh siswa, terutama kepada siswa perempuan untuk men jadi perempuan yang hebat, layaknya
berdiskusi/bertanya ter kait "Proyek Kewarganegaraan" yang telah disampaikan pada Pertemuan 24 6. Menyerukan bersama yel PPKn 7. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 8. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 Siswa. 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 6. Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll			4. Guru memberikan apresiasi atas diskusi yang telah dilakukan
7. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 8. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 Siswa. 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 6. Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll			berdiskusi/bertanya ter kait "Proyek Kewarganegaraan" yang
penutup 8. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 Siswa. 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 6. Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll			6. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn
sikap selama proses pertemuan ini 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 Siswa. 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 6. Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll			*
 Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 Siswa. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll 			
diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 Siswa. 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 6. Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll	39	Pembuka	Mengucapkan salam
 Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll 			
5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini6. Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll			3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 Siswa.
6. Minta satu sampai dua siswa untuk berpantun. Pantun yang dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll			4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan
dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda", "kebangkitan nasi onal", dll			5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini
7 Manyanykan yal nambalajaran DDV n			dibuat ada kata-kata "pemuda/pemudi", "sumpah pemuda",
7. Iviciiyetukan yet pemberajaran PPKii			7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn

Inti	Guru menujuk siswa untuk maju ke depan kelas untuk memaparkan materi tentang Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda yang telah di pelajari sebelumnya di rumah
	Guru dapat menanyakan kepada siswa kira-kira apa yang melatar belakangi lahirnya Sumpah Pemuda?
	Guru kembali minta kepada salah satu siswa untuk menyampaikan tahapan-tahapan pertemuan sebelum lahirnya Sumpah Pemuda
	Guru dapat bertanya ke beberapa siswa apa yang melatar belakangi lahirnya organisasi pergerakan seperti Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama (NU) dan lain-lain
	5. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju di depan kelas membacakan isi Sumpah Pemuda dan di ikuti oleh seluruh siswa
	6. Pada saat pembacaan Sumpah Pemuda diku mandangkan lagu "Indonesia Raya" karya Wage Rudolf Supratman. Mintalah siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya untuk semakin menumbuhkan rasa nasionalisme di siswa
	Keikutsertaan dalam Kegiatan Ekskul
	1. Upaya nyata untuk menjaga spirit Sumpah Pemuda, siswa diminta mengikuti kegiatan ekskul yang ada di sekolah masing-masing. Seperti kegiatan PMR, Pramuka, atau kegiatan lain yang ada di sekolah. Bagi siswa yang sudah ikut kegiatan ekskul, diminta untuk bercerita apa keuntungan mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga teman-teman kelas yang belum bergabung tertarik untuk ikut dalam kegiatan tersebut.
	2. Selanjutnya, siswa didampingi guru membentuk organisasi/klub tersebut. Satu ogranisasi/klub dengan jumlah anggota yang tak terbatas, bisa 10 atau 15 siswa. Dan pilihlah salah satu siswa menjadi ketuanya
	3. Setelah pembentukan organisasi/klub dilakukan, berikan waktu mereka untuk berdiskusi dan membuat program kerja. Bisa program kerja mingguan, bulanan atau tahunan
	Setelah itu, melalui ketua organisasi yang telah ditunjuk, mintalah mereka membacakan program-programnya di depan kelas
	5. Guru minta kepada organisasi/klub yang telah dibentuk untuk merealisasikan programprogram yang telah disusun bersama anggota organisasi dalam bentuk tindakan nyata di lapangan/masyarakat
Penutup	Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini
	2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan. refleksi,. salah. satunya. meminta. siswa. secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini
	Guru memberikan apresiasi atas diskusi dan pembentukan organisasi yang telah dilakukan

	I	1
		4. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn
		Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup
		Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini
40	Pembuka	Mengucapkan salam
		Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama
		3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa
		4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan
		5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu
		6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn
	Inti	Guru mengajak siswa untuk bermain peran dalam proses Sumpah Pemuda 1928
		Siswa dibagi untuk memerankan tokoh-tokoh dalam Sumpah Pemuda antara lain:
		a. Ketua: Sugondo Djojopuspito (PPPI)
		b. Wakil Ketua: R.M. Joko Marsaid (Jong Java)
		c. Sekretaris: Muhammad Yamin (Jong Soema tranen Bond)
		d. Bendahara: Amir Sjarifudin (Jong Bataks Bond)
		e. Pembantu I: Johan Mohammad Cai (Jong Islamieten Bond)
		f. Pembantu II: R. Katjasoengkana (Pemoeda Indonesia)
		g. Pembantu III: R.C.I. Sendoek (Jong Celebes)
		h. Pembantu IV: Johannes Leimena (Jong Ambon)
		 i. Pembantu V: Mohammad Rochjani Su'ud (Pemoeda Kaoem Betawi)
		3. Siswa di dampingi guru menyusun teks skenarionya (<i>script writing</i>)
		Adapun skenarionya dapat dikembangkan sendiri atau secara garis besar seperti di bawah ini
		a. Rapat pertama, Sabtu, 27 Oktober 1928.
		Pada pertemuan ini disampaikan bahwa kongres ini untuk memperkuat semangat persatuan di kalangan pemuda. Lalu Yamin mengatakan ada lima faktor yang bisa memperkuat persatuan Indonesia, yaitu sejarah, bahasa, hukum adat, pendidikan, dan kemauan
		b. Rapat kedua, Minggu, 28 Oktober 1928 membicarakan masalah pendidikan. Pendi dikan meliputi pendidikan kebangsaan, dan adanya keseimbangan antara pen didikan di sekolah dan di rumah.
		 Pada rapat penutupan dibicarakan pentingnya nasionalisme dan demokrasi

	Penutup	 Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi,. salah. satunya. meminta. siswa. secara. subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran bermain peran yang telah dilakukan Guru minta siswa mempelajari terlebih dahulu Subbab Nilai-Nilai Luhur dalam Sumpah Pemuda untuk materi
		pembelajaran berikutnya 5. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn 6. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 7. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini
Dambalaianan N	ilai-nilai Luhur dalai	m Sumpah Pemuda (Pertemuan 41–43)
Pembelajaran N		
Pertemuan	Kegiatan	Konten Pembelajaran
	Kegiatan Pembuka	 Konten Pembelajaran Mengucapkan salam Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu Menyerukan yel pembelajaran PPKn

Inti	Siswa dengan pendampingan guru melakukan <i>review</i> terkait materi di pertemuan sebelumnya tentang Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda
	2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada beberapa siswa jika ada yang belum dimengerti terkait materi Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda
	Materi nilai-nilai luhur Sumpah Pemuda (I) –(1). Nilai persatuan; (2). Rela berkorban; (3). Cinta tanah air; (4). Semangat persaudaraan
	Guru menujuk satu siswa maju ke depan kelas dan menyampaikan pandangannya terkait nilai persatuan yang ada dari Sumpah Pemuda
	2. Diskusikan dengan siswa kira-kira di era modern seperti sekarang ini, bentuk nyata dari nilai persatuan itu seperti apa? Apa sikap dan tindakan untuk menunjukkan hal itu
	3. Guru menujuk satu siswa maju ke depan kelas dan menyampaikan pandangannya terkait nilai rela berkorban yang ada dari Sumpah Pemuda, lalu diskusikan dengan siswa yang Lain
	4. Diskusikan dengan siswa kira-kira di era modern seperti sekarang ini, bentuk nyata dari rela berkorban itu seperti apa? Apa sikap dan tindakan untuk menunjukkan hal itu
	5. Guru menujuk satu siswa maju ke depan kelas dan menyampaikan pandangannya terkait nilai cinta tanah air dan bangsa yang ada dari Sumpah Pemuda, lalu diskusikan dengan siswa yang lain
	6. Guru dapat bertanya kepada beberapa siswa bentuk cinta tanah air dan bangsa seperti apa yang bisa ditunjukan sebagai upaya syukur kita terhadap Tuhan Yang Maha Esa
	7. Guru menujuk satu siswa maju ke depan kelas dan menyampaikan pandangannya terkait nilai semangat persaudaraan yang ada dari Sumpah Pemuda, lalu diskusikan dengan siswa yang lain
	8. Guru dapat bertanya kepada beberapa siswa dengan ketakwaan yang kita miliki, hal konkret dan sederhana apa yang bisa kita lakukan dalam hal semangat persaudaraan
	9. Guru menujuk salah satu siswa untuk mem buat daftar terkait upaya rasa syukur kita terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
	Rasa syukur kita atas persatuan anak bangsa, rela berkorban untuk kepentingan bersama, cinta tanah air dan bangsa serta semangat persaudaraan di antara warga negara. Hal konkret dan sederhana apa yang bisa kita lakukan sebagai generasi penerus bangsa ini
	10. Daftar yang dibuat tersebut ditulis di kertas HVS atau kertas karton manila, lalu ditempelkan di dinding kelas sebagai pengingat praktik baik yang akan siswa lakukan
Penutup	Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini
	Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan. refleksi,. salah. satunya. meminta. siswa. secara subjektif menyatakan

		Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini
		Guru memberikan apresiasi kepada seluruh sis wa atas pembelajaran yang telah dilakukan hari ini
		Guru membuka kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya terkait
		"Proyek Kewarganegaraan" yang telah disampaikan pada Pertemuan 24
		5. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn
		Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup
		7. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini
42	Pembuka	Mengucapkan salam
		Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama
		3. Menyapa dan berbincang dengan 2–3 siswa
		4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan
		5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu
		6. Menyerukan yel pembelajaran PPKn
	Inti	Materi nilai-nilai luhur Sumpah Pemuda (II) –(5). Mengutamakan Kepentingan Bangsa; (6). Menerima dan Menghargai Perbedaan; (7). Semangat Gotong-Royong dan Kerja Sama
		1. Sebelum kegiatan dilakukan, Guru dapat menunjuk 2 siswa untuk menjadi notulis dalam diskusi kali ini. Notulis ini bertugas untuk mencatat hal-hal yang nanti akan disepakati bersama
		2. Tanyakan kepada siswa pernahkah kalian mengalami suatu kejadian di mana kepentingan pribadi kalian harus di nomor duakan karena ada kepentingan yang lebih utama yaitu kepentingan bangsa. Minta siswa menjelaskan lalu berikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapannya
		2. Di lingkungan kelas atau masyarakat kita hidup dalam keberagaman baik itu suku, agama, budaya atau yang lain. Tanyakan kepada siswa upaya apa yang sudah atau yang akan dilakukan dalam hal menghargai perbedaan tersebut. Minta siswa menjelaskan dan siswa yang lain dapat mengajukan pertanyaan atau komentar.
		3. Guru dapat bertanya kepada siswa, pasti pernah ikut gotong royong di lingkungan. Tanyakan kepada siswa apa manfaat dari gotong royong?
		Tanyakan juga ke siswa apakah gotong royong hanya.dimaknai.secara.fisikMisal.kerja.bakti. membersihkan saluran air, memperbaiki jalan yang rusak. Mintakan pendapat ke siswa
		Guru minta siswa mendiskusikan secara bersama-sama hal konkret dan seder hana apa yang bisa dilakukan untuk

		mengimplementasikan nilai-nilai dari Sumpah Pemuda. Di antaranya bagaimana lebih mengutamakan kepentingan bersama, saling menerima dan menghargai per bedaan, gotong royong dan kerja sama demi menjaga keutuhan NKRI 5. Daftar list yang dibuat tersebut ditulis di kertas HVS atau kertas karton manila, lalu ditempelkan di dinding kelas
	Penutup	sebagai pengingat praktik baik yang akan siswa lakukan Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas
		pembelajaran hari ini 2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi,. salah. satunya. meminta. siswa. secara. subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini
		Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan
		4. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn
		Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup
		6. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini
43	Pembuka	Mengucapkan salam
		Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama
		3. Menyapa dan menanyakan kabar kepada 2–3 siswa
		4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/menyenangkan
		5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini
		6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn
	Inti	Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Satu kelompok berisi minimal 5 siswa
		2. Untuk lebih menarik, masing-masing kelompok diberi nama Jong Java, Jong Sumateranen Bond, Jong Batak, Celebes, Jong Ambon, dan Jong Minahasa
		Lalu kelompok belajar tersebut diberikan waktu untuk melakukan diskusi menjawab dua pertanyaan yang ada di bagian siswa aktif Buku Siswa PPKn Kelas VIII halaman 89
		4. Hasil diskusi dibuat dalam bentuk <i>power point</i> , namun jika sarana di sekolah tidak mendukung, hasil diskusi ditulis di kertas buku tulis atau HVS putih
		5. Setelah proses diskusi selesai, masing-masing kelompok diberikan waktu untuk presentasi di depan kelas. Kelompok yang pertama melakukan presentasi dipilih dari kelompok wilayah Timur Indonesia (Jong Ambon, Jong Celebes, Jong Minahasa, Jong Batak, dstnya) sampai semua kelompok belajar mendapatkan giliriannya untuk presentasi
		6. Saat kelompok belajar presentasi, anggota kelompok yang lain bisa mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya. Begitu seterusnya sampai selesai

	Penutup	Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas diskusi har ini
		2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi,. salah. satunya. meminta. siswa. secara. subjektif menyatakat Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini
		Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan
		4. Minta kepada siswa terlebih dahulu mem pelajari subbab Sumpah Pemuda & Kontribusi di Era Reformasi untuk pembelajaran berikutnya
		5. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn
		Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup
		7. Guru membuat catatan siswa dari aspek keterampilan dan sikap selama proses pertemuan ini
Pembelajaran S	umpah Pemuda & K	Contribusi di Era Reformasi (Pertemuan 44–46)
Pertemuan	Kegiatan	Konten Pembelajaran
44	Pembuka	1. Mengucapkan salam
		Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama
		3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa
		4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan
		5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu
		6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn
	Inti	Guru menujuk siswa maju ke depan untuk memaparkan materi terkait Sumpah Pemuda & Kontribusi di Era Reformasi yang telah dipelajari di rumah
		2. Tanyakan kepada siswa kira-kira apa solusi yang bisa ditawarkan dalam menghadapi berbagai persoalan seperti masalah pendidikan, kemiskinan dan kedaulatan pangan. Tiga masalah itu yang mungkin menonjol di era setelah reformasi
		3. Siswa diberikan waktu untuk melakukan diskusi, dan menelusuri informasi baik dari buku, in ternet, jurnal atau media yang lain
		menelusuri informasi baik dari buku, in ternet, jurnal atau

tanggapannya

pembelajaran hari ini

1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas

2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan. refleksi, salah. satunya. meminta. siswa. secara subjektif menyatakan

Penutup

		Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini
		Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan
		4. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn
		Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.
		Guru membuat catatan siswa dari aspek pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini
45	Pembuka	Mengucapkan salam
		Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama
		3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa
		4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan
		5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu
		6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn
	Inti	Siswa diberikan tugas untuk membuat <i>roadmap</i> (impian/target) dua puluh tahun yang akan datang
		2. Misal <i>goal</i> -nya ingin menjadi doktor atau ahli komputer, selanjutnya tuliskan rincian langkah-langkahnya. Sebagai contoh seperti di bawah ini:
		a. Tahun 2036 lulus SMA, lalu kuliah di kampus ternama, berikutnya lulus S2 di kampus luar negeri dan seterusnya. Detail contoh <i>roadmap</i> dapat dilihat di Buku Siswa PPKn Kelas VIII halaman 98.
		3. Peta jalan di atas dituangkan dalam bentuk <i>mind mapping</i> (peta pikiran). Sementara <i>mind mapping</i> dibuat di atas kertas HVS putih atau kertas buku
		4. Siswa diberikan waktu untuk merancang masing-masing <i>mind mapping</i> tersebut
		5. Setelah itu berdasarkan undian masing-masing siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikannya. Undian presentasi bisa menggunakan dari jarak tempat tinggal siswa. Siswa yang tinggalnya paling dekat dengan sekolah, dia yang presentasi pertama, seterusnya yang terakhir presentasi adalah siswa yang tempat tinggalnya paling jauh dari sekolah
		6. Guru menyampaikan ke siswa, setiap ada yang selesai presentasi, minta siswa yang lain menyematkan doa untuk kesuksesannya. Begitu seterusnya sampai semua siswa selesai presentasi
	Penutup	Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini
		2. Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan. refleksi, salah. satunya. meminta. siswa. secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini
		Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan

		 Guru membuka kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya terkait "Proyek Kewarganegaraan" yang telah disampaikan pada Pertemuan 24 Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup dan secara khusus mendoakan semoga cita-cita yang tadi di bacakan akan tercapai Guru membuat catatan siswa dari aspek pengetahuan dan
46	Pembuka	 Gutu memouat catatan siswa dari aspek pengetanuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini Mengucapkan salam Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu Menyerukan yel pembelajaran PPKn
	Inti	 Tugas mandiri membuat artikel tentang peran pemuda dalam pembangunan nasional Panjang tulisan kurang lebih 1,5 halaman A4 atau sekitar 800 – 1000 kata Langkah-langkah untuk menulis artikel antara lain: Menentukan tema/judul Merumuskan ide pokok atau masalah Kesimpulan Dalam menyusul artikel dapat memperhatikan unsur 5W + 1H What: Apa persoalannya Where: Di mana tempatnya When: Kapan Who: Siapa yang bercerita, atau menceritakan tentang siapa Why: Kenapa persoalan terjadi How: Bagaimana persoalan itu bisa terjadi, atau bagaimana persoalan itu diselesaikan Siswa diberikan waktu di rumah untuk mengerjakannya dan tugas ini akan dikumpulkan pada Pertemuan 54
	Penutup	 Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan. refleksi,. salah. satunya. meminta. siswa. secara subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan

		4. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn5. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.6. Guru membuat catatan siswa dari aspek pengetahuan dan
		keterampilan selama proses pertemuan ini
Pelaksanakan.Rii (Pertemuan 47–4		fleksi, Evaluasi Diri, Pengayaan, dan Uji Kompetensi
Pertemuan	Kegiatan	Konten Pembelajaran
47	Pembuka	Mengucapkan salam
		Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersam.
		3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa
		4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan
		5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu
		6. Menyanyikan lagu daerah <i>Ampar-Ampar Pisang</i> – Kalimantan Selatan atau lagu daerah yang lainnya
		7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn
-	Inti	Menyampaikan ringkasan materi Bab IV, antara lain:
		Ringkasan materi
		Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemu
		Kebangkitan nasional diawali dengan lahirnya kebi jakan polit etis dari penjajah belanda yang melahirkan generasi terpelajar yang menyerukan semangat persatuan dan nasionalisme.
		Semangat persatuan dan nasionalisme melahirkan berbagai organisasi pergerakan dan kepemudaan yang puncaknya lahirla Sumpah Pemuda.
		Nilai-nilai Luhur dalam Sumpah Pemuda
		Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Sumpah Pemuda adal nilai persatuan, rela berkorban, cinta terhadap tanah air dan bangsa, semangat persaudaraan, mengutamakan kepentingan bangsa, menerima dan menghargai perbedaan, semangat gotor royong dan kerja sama.
		Sumpah Pemuda & Kontribusinya di Era Re formasi
		Pemuda adalah agen perubahan dalam sejarah panjang bangsa Indonesia. Setidaknya, pada pe ristiwa Sumpah Pemuda, proklamasi kemer dekaan, tran sisi dari Orde Lama ke Orde Baru, dan dari Orde Baru ke Orde Reformasi.
		Refleksi
		Setelah siswa mempelajari materi kebangkitan nasional dan Sumpah Pemuda, siswa diminta untuk melakukan. identifikasi

perilaku. sehari-hari,. baik. di sekolah dan di masyarakat. Selanjutnya langkah-langkah. refleksinya.adalah.sebagai.berikut: 1. Guru meminta kepada siswa untuk meng-*copy* atau.mencatat.ulang.bagian.refleksi.(aspek.dan. prilaku) berdasarkan contoh yang ada di Buku Siswa PPKn Kelas VIII halaman 94 2. Siswa diberikan waktu untuk mengisi bagian dari.refleksi.tersebut 3. Tugas pengisian tersebut dapat ditulis di kertas HVS atau buku siswa 4. Guru menunjuk siswa secara bergantian maju di depan kelas untuk membacakan hasil pengisian. refleksinya 5. Selanjutnya.tugas.refleksi.tersebut.di.tempelkan. di.ruang.kelas.sebagai.pengingat.akan.refleksi. diri tersebut Pengayaan Kebangkitan nasional merupakan momentum bagi Bangsa Indonesia untuk menggalang persatuan guna merebut kemerdekaan dari penjajah colonial Belanda. Guna merasakan semangat dari kebangkitan nasional bisa melalui tayangan video di bawah ini Pembelajaran PPKn Kelas VIII "Semangat Kebangkitan Nasional 1908" (Millennial Citizenship) Tautan YouTube: https://www.youtube.com/ watch?v=oeGNV3mwrtk Atau scan QR Codes berikut. Penutup 1. Siswa didampingi guru untuk membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini 2. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas proses pembelajaran hari ini 3. Menyerukan bersama yel PPKn 4. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa 5. Guru membuat catatan siswa dari aspek pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini 48 Pembuka 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta maju ke depan kelas untuk memimpin doa bersama 3. Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan

	5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu
	6. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn
Inti	Uji Kompetensi
	Bagian ini merupakan salah satu upaya untuk melihat sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi-materi yang telah di sampaikan di Bab IV terkait Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda.
	Adapun langkah-langkah uji kompetensinya adalah sebagai berikut:
	 Guru meminta kepada siswa untuk menyalin dan menuliskan jawaban dari tiga pertanyaan yang ada dalam Uji Kompetensi di Buku Siswa PPKn Kelas VIII halaman 96
	2. Jawaban ditulis di buku tulis/kertas HVS/kertas folio bergaris
	3. Selanjutnya siswa diberikan waktu untuk mengisi Uji Kompetensi tersebut
	Setelah selesai, kertas jawaban dari pertanyaan uji kompetensi di kumpulkan
Penutup	Memberikan apresiasi kepada seluruh siswa terkait pembelajaran hari ini
	 Guru membuka kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin berdiskusi/bertanya terkait "Proyek Kewarganegaraan" yang telah disampaikan pada Pertemuan 24
	3. Guru meminta siswa mempelajari terlebih dulu Bab V Jati Diri Bangsa & Budaya Nasional (Buku Siswa PPKn Kelas VIII halaman 97) serta siswa diminta mencari data atau sumber informasi tambahan yang lain terkait materi di Bab V. Baik itu lewat buku, jurnal, internet dan media yang lain
	4. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn
	 Menyanyikan Lagu "Bagimu Negeri" ciptaan Kusbini atau lagu nasional Indonesia lainnya
	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup
	7. Guru membuat catatan siswa dari aspek pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran Alternatif

Model atau proses pembelajaran yang telah dibuat sebagai percontohan di atas, disusun berdasarkan pengamatan dan sejumlah asumsi. Beberapa asumsi tersebut di antaranya kondisi sekolah dengan sarana dan prasarana yang memadai dan atau sebaliknya. Serta wilayah sekolah yang berada di perkotaan atau pelosok daerah. Karena Indonesia yang begitu luas, dan beragam letak geografisnya. Juga adanya keterbatasan yang mungkin dimiliki oleh beberapa guru maupun siswa.

Untuk lingkungan sekolah dan siswa yang tidak memiliki keterbatasan sarana untuk mendukung proses pembelajaran, dapat dikembangkan proses pembelajarannya dengan lebih bervariasi dan kreatif, seperti pemutaran video, pembuatan video, pembuatan animasi, serta pembuatan poster. Namun untuk lingkungan sekolah dan siswa yang memiliki keterbatasan, maka proses pembelajaran dapat diganti dengan pembelajaran bermain peran, pembuatan poster menggunakan kertas karton manila, membuat

cerita bergambar (Cergam) dan beberapa variasi pembelajaran yang lain disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan siswanya.

F. REFLEKSI

Refleksi Siswa

Setelah siswa mempelajari materi kebangkitan nasional dan Sumpah Pemuda, siswa diminta untuk melakukan. identifikasi. perilaku. sehari-hari,. baik. di sekolah dan di masyarakat. Selanjutnya langkah-langkah.

refleksinya.adalah.sebagai.berikut:

- 1. Guru meminta kepada siswa untuk meng-*copy* atau.mencatat.ulang.bagian.refleksi.(aspek.dan. prilaku) berdasarkan contoh yang ada di Buku Siswa PPKn Kelas VIII halaman 94
- 2. Siswa diberikan waktu untuk mengisi bagian dari.refleksi.tersebut
- 3. Tugas pengisian tersebut dapat ditulis di kertas HVS atau buku siswa
- 4. Guru menunjuk siswa secara bergantian maju di depan kelas untuk membacakan hasil pengisian. refleksinya
- Selanjutnya.tugas.refleksi.tersebut.di.tempelkan. di.ruang.kelas.sebagai.pengingat.akan.refleksi. diri tersebut

Refleksi Guru

Dalam memfasilitasi proses pembelajaran Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda bagi siswa, apakah saya sebagai guru sudah:

- 1. Konsisten memberi keteladanan pada siswa dalam sikap dan perilaku sehari-hari secara baik? (Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)
- 2. Menjadikan pembelajaran tidak berpusat pada saya sebagai guru, melainkan berpusat pada siswa secara baik? (Sangat baik/baik/ sedang/kurang baik)
- 3. Menggunakan pembelajaran secara kontekstual secara baik?
 - (Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)
- 4. Apa yang perlu saya tingkatkan dalam proses pembelajaran pada Bab Bentuk dan Kedaulatan Negara?

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Dalam pembelajaran Kedudukan dan Fungsi Pancasila, penilaian sikap menjadi hal utama selanjutnya penilaian pengetahuan dan keterampilan. Karena memang di bab ini pembelajarannya lebih menitik beratkan nilai-nilai dan diperkuat dengan pengetahuan. Penilaian keterampilan juga diperlukan di bagian ini, walaupun porsinya tidak sama dengan dua penilaian yang lain.

1. Penilaian Sikap (Civic Disposition)

Indikator sikap didasarkan pada hasil pengamatan terhadap siswa, baik pengamatan langsung maupun pengamatan tidak langsung. Pengamatan langsung dilakukan guru dalam setiap pertemuan terhadap siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran. Sedangkan pengematan tidak langsung didasarkan pada laporan menyangkut sikap siswa sehari-hari baik di rumah, sekolah, maupun.masyarakat.yang.telah.terkonfirmasi.

Indikator sikap dapat mengacu pada empat ranah kecerdasan, yakni kecerdasan spiritual-kultural (olah hati/SQ), kecerdasan intelektual (olah pikir/IQ),. kecerdasan. fisikal-mental. (olah. raga/AQ),. serta. kecerdasan. emosi-sosial. (olah rasa dan karsa/EQ).

Jujur, rajin beribadah, dan menjauhi larangan agama merupakan indikator sikap spiritual. Partisipasi dan ketekunan belajar menjadi indikator sikap intelektual. Bersih, disiplin, dan tanggung jawab adalah indikator sikap mental. Sedangkan ramah, antusias, dan kolaborasi termasuk indikator sikap emosi-sosial.

Pelaksanan penilaian sikap dalam dua kategori. Kategori pertama penilaian sikap adalah yang dilakukan setiap akhir pertemuan yang berarti sebanyak 36 kali dalam satu semester.

Adapun kategori kedua yang dilakukan secara berkala per semester berdasar hasil pengamatan langsung maupun tidak langsung yang telah terverifikasi.terlebih.dahulu.

Penilaian menggunakan empat tingkat, yakni Baik Sekali (A=4), Baik (B=3), Sedang (C=2), serta Kurang (D=1). Untuk penilaian sikap di setiap akhir pertemuan dilakukan dengan merangkum seluruh aspek sikap, dan dapat menggunakan format sebagai berikut:

Na	Nama	Pertemuan dan Nilai (A=4, B=3, C=2, D=1)										
No.	Peserta Didik	37	38	39	40			48	Jumlah	Rata-rata		
1.	Haidar	4	3	3	2			3	39	3.25/B		
2.	Nusaybah	3	4	4	4			4	46	3.8/A		
	Halwa	2	4	3	2			4	35	2.9/B		

Tabel 4.6 Penilaian Sikap pada Pertemuan 37-48

2. Penilaian Keterampilan (Civic Skills)

Penilaian keterampilan dilakukan juga berdasarkan pengamatan guru terutama terhadap keterampilan siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran di sekolah. Penilaian didasarkan pada keterampilan-keterampilan sesuai contoh indikator di bawah ini atau indikator lain yang relevan dapat ditentukan masing-masing guru.

Indikator keterampilan antara lain adalah kemampuan menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas; kemampuan mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis; kemampuan merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi; atau lainnya, Adapun pelaksanan penilaian keterampilan dilakukan di setiap akhir pertemuan yang menuntut adanya penilaian keterampilan, dengan menggunakan empat tingkat penilaian, yakni Baik Sekali (A=4), Baik (B=3), Sedang (C=2), serta Kurang (D=1).

Tabel 4.7 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik:

No.	I. Planton		Pertemuan dan Nilai (A, B, C, D)							
NO.	Indikator	37	38	39	40		•••	48	Rata-rata	

1.	Mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas				
2.	Mampu mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis				
3.	Mampu merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi				
4.	Mampu menunjukkan perilaku tertib dan baik saat pelaksanaan simulasi antre				
Nilai	Akhir				

3. Penilaian Pengetahuan (Civic Knowledge)

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi yang dipelajari dalam setiap pertemuan. Guru dapat menilai dari setiap aktivitas dalam pembelajaran. Guru dapat menilai dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau menganalisis persoalan. Guru dapat memberi skor pada setiap tugas dan keaktifan siswa dalam menjawab dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan rentang 0–100.

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Kebangkitan nasional merupakan momentum bagi Bangsa Indonesia untuk menggalang persatuan guna merebut kemerdekaan dari penjajah colonial Belanda. Guna merasakan semangat dari kebangkitan nasional bisa melalui tayangan video di bawah ini

Pembelajaran PPKn Kelas VIII "Semangat Kebangkitan Nasional 1908" (Millennial Citizenship)

Tautan YouTube:

https://www.youtube.com/ watch?v=oeGNV3mwrtk

Atau scan QR Codes berikut.



Remedial

Alternatif kegiatan remedial:

- a. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas.
- b. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas.

c. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

I. RUJUKAN LANJUTAN

Rujukan Lanjutan

Untuk memperkaya wawasan guru, ada berbagai buku dan artikel yang dapat dijadikan rujukan untuk memperkuat materi Bab 4ini, antara lain:

- 1. Makna Sumpah Pemuda (Sri Sudarmiyatun, S.Pd.)
- 2. Perhimpunan Indonesia sampai dengan lahirnya Sumpah Pemuda (Sudiyo)
- 3. Sumpah Pemuda: latar sejarah dan pengaruhnya bagi pergerakan nasional
- 4. Kebangkitan nasional menyuburkan wawasan kebangsaan: rangkuman karya tulis para penerima anugerah jurnalistik Hari Kebangkitan Nasional
- 5. Peranan pemuda: dari Sumpah Pemuda sampai Proklamasi (Sagimun Mulus Dumadi)
- 6. Hari Kebangkitan Nasional, Bangkitnya Nasionalisme (https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/20/141600469/hari-kebangkitan-nasionalbangkitnya-nasionalisme?page=all)
- 7. Sejarah Pergerakan Nasional (Fajriudin Muttaqin, dkk.)

J. UJI KOMPETENSI

Uji Kompetensi

Cermatilah peristiwa-peristiwa di bawah ini. Lalu, tuliskan pendapatmu untuk menjawab persoalan yang diajukan.

- 1. Pada sebuah sekolah terdapat organisasi siswa OSIS, MPK, PMR, dan Pramuka. Suatu hari, organisasi-organisasi sekolah mengadakan rapat kerja bersama. Setiap organisasi menyampaikan program kerjanya masing-masing. Ternyata didapati tumpang tindih program kerja antara organisasi-organisasi tersebut. Namun, setiap organisasi bersikukuh tidak mau mengurangi, apalagi menghilangkan program kerjanya. Rapat kerja pun *deadlock* (terkunci).
 - Bila kalian dimintai pendapat, bagaimana pendapat kalian sebagai solusi dan titik temu dari persoalan di atas?
- 2. Ketua RW mengadakan program pengaspalan jalan warga atas bantuan pencairan dana desa. Pengaspalan meliputi lima RT. Semua warga perwakilan RT datang bergotong-royong dan bekerja sama membersihkan jalanan yang akan diaspal. Hanya, ada satu RT yang tidak ada perwakilan warganya. Usai pengaspalan selesai, ketua RT yang tidak mengirimkan perwakilan warganya tersebut, menyampaikan protes karena pengaspalan di wilayah RT-nya kurang rapi, tidak seperti RT-RT lainnya.
 - Jika kalian menjadi Ketua RW, bagaimana cara kalian menyelesaikan persoalan di atas?
- 3. Indonesia adalah negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia di bawah Kanada. Panjangnya mencapai 99.093 kilometer. Namun, faktanya Indonesia masih menjadi negara pengimpor garam.
 - Menurut analisis kalian, apa faktor yang menyebabkan Indonesia masih menjadi negara pengimpor garam? Sebagai generasi muda, apa pemikiran yang kalian tawarkan untuk mengatasi gap antara produksi dan kebutuhan konsumsi garam?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda

Nama Kelompok	:
Nama Siswa	:
Kelas	:
Materi Pokok	:
Tanggal	:
Petunjuk!	

Rancanglah simulasi pembelajaran bermain peran Sumpah Pemuda bersama ketua kelas kalian dengan bimbingan guru. Tentukanlah siapa yang berperan menjadi ketua kongres, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan tim pendukung lainnya. Siapkan teks skenarionya (script writing).

Jika semua sudah siap, lakukan simulasi berlangsungnya Kongres Sumpah Pemuda II pada 27–28 Oktober 1928 silam. Perankan karakter tokoh masing-masing dengan penghayatan. Munculkan suasana atmosfirnya, ketegangannya, semangatnya, dan kebersamaannya, hingga pendeklarasian Sumpah Pemuda.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

B. Nilai-Nilai Luhur dalam Sumpah Pemuda

Nama Kelompok	:
Nama Siswa	:
Kelas	:
Materi Pokok	:
Tanggal	:
Petunjuk!	

1. Sebuah desa mengalami kekeringan. Sumur-sumur mereka kering.

Hanya ada satu sumber mata air yang masih mengalir. Namun, letaknya cukup jauh di kaki pegunungan. Terbentang jarak sekitar 4 kilometer dari pemukiman warga.

Bila kalian menjadi kepala desa tersebut, bagaimana cara kalian mengalirkan air dari mata air tersebut ke pemukiman warga?

2. Sebuah komplek perumahan di kota mengalami masalah saluran drainase yang tidak berfungsi baik, sehingga setiap kali hujan deras, komplek tersebut kebanjiran.

Bila kalian menjadi ketua RW komplek tersebut, bagaimana upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

C. Sumpah Pemuda dan Kontribusi di Era Reformasi

Nama Kelompok	:
Nama Siswa	:
Kelas	:
Materi Pokok	:
Tanggal	:
Petunjuk!	

Berpikirlah mendalam, tetapkan target kontribusi terbaik kalian dua puluh tahun yang akan datang bagi bangsa dan negara Indonesia. Lalu, Tarik mundur sampai posisi kalian saat ini. Rancanglah peta jalannya. Tuangkan dalam bentuk *mind mapping* (peta pikiran).

Kemudian, presentasikan di depan kelas secara bergantian. Setiap kali teman kalian selesai mempresentasikan, sematkan doa untuk kesuksesannya dan berikan apresiasi.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Guru

A. Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda

Bagian ini menjelaskan tentang sejarah lahirnya Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda. Pada waktu itu kehidupan rakyat Indonesia sangat menderita.

Lalu terjadi banyak perlawanan di daerah-daerah. Sejarah dan perjuangan bangsa.Indonesia.dapat.dilihat.dari.film-film.perjuangan.kemerdekaan,.seperti. *Cut Nyak Dien, November 1828 Diponegoro, Merdeka atau Mati Surabaya 1945, Jenderal Sudirman, Darah Garuda,* dan lainnya. Selanjutnya akan dipelajari sejarah lahirnya Sumpah Pemuda. Kebijakan politik etis melahirkan generasi terpelajar yang menyerukan semangat persatuan dan nasionalisme. Semangat persatuan dan nasionalisme melahirkan berbagai organisasi pergerakan dan kepemudaan yang puncaknya lahirlah Sumpah Pemuda.



Gambar 4.2 Rangkaian lahirnya Sumpah Pemuda

B. Nilai-nilai Luhur dalam Sumpah Pemuda

Bagian ini mengajak siswa untuk mempelajari nilai-nilai luhur yang ada di sumpah pemuda. Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Sumpah Pemuda, antara lain nilai persatuan, rela berkorban, cinta tanah air dan bangsa, semangat persaudaraan, mengutamakan kepentingan bangsa, menerima dan menghargai perbedaan, semangat gotong royong dan kerja sama. Dengan mempelajari nilai-nilai luhur tersebut, siswa diharapkan dapat meneladani dan dapat menerapkannya dalam lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa dan negara.



Gambar 4.3 Nilai-nilai Luhur Sumpah Pemuda

C. Sumpah Pemuda & Kontribusi di Era Reformasi

Bagian ini mengajak siswa untuk mempelajari Sumpah Pemuda & Kontribusi di Era Reformasi. Pemuda adalah kunci kemajuan sebuah bangsa. Dari sejarah perjalanan bangsa ini, kita bisa belajar bahwa perubahan sosial, bahkan negara selalu dipelopori oleh para pemuda. Selain Sumpah Pemuda, kita juga menyaksikan perjuangan para pemuda dalam mengarsiteki proklamasi kemerdekaan Indonesia. Lalu tahun 1966 pada penghujung masa orde lama, para pemuda pula yang memelopori perubahan bangsa dan negara dengan unjuk rasa menyuarakan Tritura (tiga tuntutan rakyat). Kemudian, pada Mei 1998, para pemuda kembali menjalankan perannya sebagai *agent of change* (aktor perubahan). Kali ini orde baru mesti tumbang setelah Indonesia terjerembab ke jurang krisis ekonomi. Lahirlah era reformasi yang menjadi babak baru bagi bangsa Indonesia hingga saat ini.

Sebagai pemuda saat ini tentu tantangannya berbeda dengan yang sebelumnya. Saat ini kita juga dapat berkontribusi nyata untuk kemajuan Indonesia ke depan. Banyak hal yang masih harus diselesaikan oleh bangsa ini, misalnya mengenai pendidikan dan kemiskinan. Dalam dunia pendidikan kita bisa berkontribusi dalam hal penelitian. Merancang penelitian untuk kemajuan bangsa merupakan salah satu kontribusi nyata kita pemuda di era setelah reformasi.



Gambar 4.4 Pemuda agen perubahan

Bahan Bacaan Peserta didik

A. Sejarah Lahirnya Kebangkitan Nasional & Sumpah Pemuda

Kebangkitan nasional diawali dengan lahirnya kebi jakan politik etis dari penjajah belanda yang melahirkan generasi terpelajar yang menyerukan semangat persatuan dan nasionalisme.

Semangat persatuan dan nasionalisme melahirkan berbagai organisasi pergerakan dan kepemudaan yang puncaknya lahirlah Sumpah Pemuda.

B. Nilai-nilai Luhur dalam Sumpah Pemuda

Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Sumpah Pemuda adalah nilai persatuan, rela berkorban, cinta terhadap tanah air dan bangsa, semangat persaudaraan, mengutamakan kepentingan bangsa, menerima dan menghargai perbedaan, semangat gotong royong dan kerja sama.

C. Sumpah Pemuda & Kontribusinya di Era Re formasi

Pemuda adalah agen perubahan dalam sejarah panjang bangsa Indonesia. Setidaknya, pada pe ristiwa Sumpah Pemuda, proklamasi kemer dekaan, tran sisi dari Orde Lama ke Orde Baru, dan dari Orde Baru ke Orde Reformasi.

C. GLOSARIUM

Glosarium

afektif : sesuatu yang berkaitan dengan sikap

alur : rangkaian atau tahapan kegiatan

alternatif : model atau cara lain dalam tahapan pembelajaran

apersepsi : pengamatan tentang sesuatu untuk menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk

menerima ide baru

aplikasi : program komputer yang dibuat untuk mengerjakan sesuatu

aQ : adversity Quotient/kecerdasan.fisikal-mental

bineka : beragam; beraneka ragam

budaya : adat istiadat

chauvinisme : patriotisme cinta tanah air dan bangsa secara berlebihan

diskusi kelompok: sekumpulan orang/siswa yang berjumlah lebih dari satu untuk membicarakan atau

melaksanakan suatu tugas tertentu

eQ : emotional intelligence/kecerdasan emosional

fashion show: peragaan busana

fase : tahapan atau tingkatan

fasilitator : seseorang yang bertugas untuk membantu dan mengarahkan seseorang untuk

mempelajari suatu

inti : paling utama atau pokok

internasionalisme: menjadikan kemanusiaan dan persaudaraan antar bang sa menempati posisi

tertinggi

iQ : intelligence quotient/Kecerdasan intelektual

kosmpolitanisme: ideologi yang menyatakan bahwa semua suku bangsa merupakan satu komunitas

tunggal yang memiliki moralitas yang sama

karakter : merupakan nilai-nilai yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang. Bisa juga

disebut watak

kuantitatif : berdasarkan jumlah atau banyaknya sesuatu

kegiatan : suatu aktivitas atau pekerjaan

k-pop : jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan

literasi digital : pengetahuan untuk menggunakan media digital atau alat komunikasi dalam

menemukan, mengeva luasi, meng gunakan, membuat informasi, dan

memanfaatkannya

media : alat atau bahan

mind mapping : pemetaan pemikiran

NKRI : negara Kesatuan Republik Indonesia

netiket : etika dalam menggunakan internet/sosial media

otonom : mandiri atau dapat berdiri sendiri

pengayaan : informasi tambahan bisa berupa video, berita atau tulisan yang digunakan untuk

memperkuat suatu topik atau materi

proyek kewarganegaraan : suatu kegiatan siswa dengan terjun langsung ke masyarakat untuk melihat

permasalahan yang ada dan mencarikan alternatif solusi

proyektor : alat untuk menampilkan gambar, video maupun data-data lainnya dari komputer

atau laptop ke sebuah layar

poster : pengumuman atau iklan yang di pasang di tempat umm

prosedur : tahapan suatu kegiatan

qr codes : quick response codes. Bentuk evolusi kode batang dari satu dimensi menjadi dua

dimensi

refleksi : penilaian terhadap diri sendiri atas proses yang telah diikuti

reportase : pemberitaan atau laporan kejadian

rujukan : keterangan lebih lanjut tentang sesuatu

RIS : Republik Indonesia Serikat

simulasi : suatu proses yang menyerupai dengan aslinya

strategi: pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan,

perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu

sq : spiritual quotient/kecerdasan spiritual

swapraja : daerah yang mempunyai pemerintahan sendiri

TNI : Tentara Nasional Indonesia

UNESCO: The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization

uji kompetensi : penilaian terhadap capaian kompetensi yang telah dituju

vel : sorakan para pelajar untuk memberikan semangat.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Acetylena, Sita. 2018. Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara: Perguruan Taman Siswa sebagai Gagasan Taman Pengetahuan dan Etika. Penerbit Malang Madani.
- Desia, Lusy Dwi. 2018. *Pemikiran Soekarno tentang Internasionalisme dalam Pancasila*. Universitas Pendidikan Indoensia.
- Hanifah, Abu. 1978. Renungan tentang Sumpah Pemuda dalam Bunga Rampai Soempah Pemoeda. Jakarta: Balai Pustaka
- Mulyono, Budi. 2017. Reorientasi Civic Disposition dalam Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya membentuk Warga Negara yang Ideal. *Jurnal Civics, Media Kajian Kewarganegaraan. Vol 14, No. 2, 2017.*
- Uchrowi, Zaim. 2013. Karakter Pancasila. Membangun Pribadi dan Bangsa Bermartabat. Jakarta: Balai Pustaka
- Yenny, Maghfiroh.. 2012.. *Holistic Character. Edusmart for Parenting and Teaching.* Jakarta: Matahati Edukasi Indonesia